

**PENGARUH ROA DAN DAR TERHADAP EPS  
PADA PT. MANDOM INDONESIA TBK. TAHUN 2007 - 2017**

**Sutiman**  
**Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang**  
*soetiman2014@gmail.com*

**ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Total Asset Ratio* terhadap *Earning Per Share* pada PT. Mandom Indonesia Tbk. Metode menggunakan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis digunakan analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

Hasil Pengujian dan analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara ROA terhadap EPS dengan korelasi 0,339, kontribusi pengaruh 11,5%. Uji hipotesis  $\rho$  value  $0,308 > 0,05$ .
2. Terdapat pengaruh signifikan antara DAR terhadap EPS dengan korelasi positif 0,738, kontribusi pengaruh 54,5%. Uji hipotesis  $\rho$  value  $0,010 < 0,05$ .
3. Terdapat pengaruh signifikan antara ROA dan DAR secara simultan terhadap *Earning Per Share* dengan korelasi positif 0,868 dan kontribusi pengaruh sebesar 75,3%. Uji hipotesis  $\rho$  value  $0,004 < 0,05$ .

**Kata Kunci :** *Return on Asset, Debt to Total Asset Ratio dan Earning Per Share.*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of Return on Assets and Debt to Total Asset Ratio on Earning Per Share at PT. Mandom Indonesia Tbk. The method uses quantitative descriptive. Data analysis technique used descriptive analysis and verification.*

*Test results and analysis are as follows:*

1. *There is no significant effect between ROA on EPS with a correlation of 0.339, the contribution of the influence of 11.5%. Hypothesis testing  $\rho$  value  $0.308 > 0.05$ .*
2. *There is a significant influence between DAR to EPS with a positive correlation of 0.738, contributing to the influence of 54.5%. Hypothesis testing  $\rho$  value  $0.010 < 0.05$ .*
3. *There is a significant influence between ROA and DAR simultaneously on EPS with a positive correlation of 0.868 and the contribution of influence of 75.3%. Hypothesis testing  $\rho$  value  $0.004 < 0.05$ .*

**Keywords:** *Return on Assets, Debt to Total Asset Ratio and Earning Per Share.*

**PENDAHULUAN**

**1.Latar Belakang**

Sebuah perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal dan memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan lainnya adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda, hanya penekanan

yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. (Martono dan Harjito, 2011).

Secara umum, pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran instrumen keuangan jangka panjang yang umumnya lebih dari satu tahun. Pasar modal merupakan lembaga yang sangat diperhitungkan bagi perkembangan ekonomi negara karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan, maka pemerintah suatu Negara selalu berkepentingan untuk turut mengatur jalannya pasar modal.

Perkembangan Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Sebelum seorang investor akan memutuskan menginvestasikan dananya di pasar modal ada kegiatan terpenting yang perlu untuk dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten, ia harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar. Indikator kepercayaan pemodal akan pasar modal dan instrumen-instrumen keuangannya, dicerminkan antara lain oleh dana masyarakat yang dihimpun di pasar modal.

Solvabilitas atau *leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Solvabilitas ini untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang (Zulian Yamit, 2001). Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas rendah mempunyai resiko kerugian yang lebih kecil ketika perekonomian sedang menurun, namun memiliki tingkat return yang rendah pada saat perekonomian tinggi. Sebaliknya perusahaan dengan rasio solvabilitas tinggi menghadapi resiko kerugian yang besar, tetapi kesempatan mendapat keuntungan juga tinggi. Kesimpulannya adalah bagaimana menyeimbangkan pengembalian yang diharapkan tinggi dengan meningkatnya risiko. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rasio *Debt to Total Asset (DAR)*.

Profitabilitas merupakan rasio yang dapat mewakili kinerja keuangan perusahaan, dimana meningkatnya kinerja keuangan perusahaan akan meningkatkan return yang akan di dapatkan oleh investor (Ni Kadek Ayu Sediani dan Ni Putu Ayu Darmayanti, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, 2016:4550). Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *Return On Asset (ROA)*. Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik atau pemegang saham atas investasi di perusahaan.

Semakin tinggi ROA menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian terhadap investasi yang dilakukan, sebaliknya semakin rendah ROA suatu perusahaan maka tingkat pengembaliannya akan semakin rendah pula. Tingginya tingkat laba yang diperoleh, maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga akan semakin tinggi dan harga saham perusahaan akan semakin meningkat. Setiap investor pasti mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dan tidak menginginkan resiko dari investasi yang dimilikinya. Oleh karena itu, investor hanya akan berinvestasi pada sektor yang kurang beresiko. Untuk itu, sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor harus terlebih dahulu memiliki pengetahuan dan pemahaman yang tepat mengenai kinerja perusahaan sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan investasi.

Untuk membantu investor dalam membuat keputusan investasi, maka perusahaan perlu melakukan pelaporan keuangan. Akuntansi menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan. Namun, agar memperoleh informasi keuangan yang lebih relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakai, maka informasi keuangan tersebut harus terlebih dahulu dianalisis sehingga menghasilkan keputusan bisnis yang tepat. Analisis yang biasa dilakukan adalah analisis laporan keuangan. Salah satu cara yang digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Rasio Profitabilitas

(Return On Asset), Rasio Solvabilitas (*Debt to Total Asset*), dan Rasio Nilai Pasar (*Earning Per Share*).

## 2. Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On Asset* secara parsial berpengaruh terhadap *Earning Per Share* pada PT. Mandom Indonesia Tbk. ?
2. Apakah *Debt to Total Asset* secara parsial berpengaruh terhadap *Earning Per Share* pada PT. Mandom Indonesia Tbk. ?
3. Apakah *Return On Asset* dan *Debt to Total Asset* secara simultan berpengaruh terhadap *Earning Per Share* pada PT. Mandom Indonesia Tbk. ?

## 3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* secara parsial terhadap *Earning Per Share* pada PT. Mandom Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Total Asset* secara parsial terhadap *Earning Per Share* pada PT. Mandom Indonesia Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Total Asset* secara simultan terhadap *Earning Per Share* pada PT. Mandom Indonesia Tbk.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Profitabilitas (Variabel X1).

Dalam penelitian ini menggunakan (Return on Asset) yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total asset. (Sawir, 2010).

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

### 2. Solvabilitas (Variabel X2)

Dalam penelitian ini menggunakan (*Debt to Total Asset ratio*) yaitu perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. (Irhamm Fahmi, 2015).

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

### 3. Rasio Nilai Pasar (Variabel Y)

Dalam penelitian ini menggunakan (*Earning Per Share*) atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. (Irhamm Fahmi, 2015)

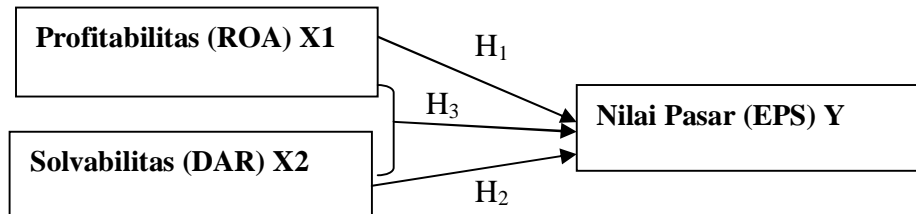
Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Pendapatan setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

### 4. Kerangka Berpikir

Kerangka Pemikiran merupakan sintesa atau kesimpulan sementara tinjauan teori yang

mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis yang berbentuk bagan alur yang dilengkapi penjelasan kualitatif (Sugiyono, 2014:49). Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Adapun kerangka berpikir yang digunakan seperti bagan berikut



**Gambar 1**

### **Kerangka Berpikir**

#### **Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul.

Adapun Hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

- H1 : Diduga terdapat pengaruh signifikan antara *Return on Asset* (ROA) terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Mandom Indonesia Tbk.
- H2 : Diduga terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Mandom Indonesia Tbk.
- H3 : Diduga terdapat pengaruh signifikan antara *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) secara bersama-sama terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Mandom Indonesia Tbk.

#### **METODE PENELITIAN**

##### **Sifat Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, menurut Sugiyono (2016) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

##### **Populasi**

Menurut Sugiyono (2016) “Populasi adalah jumlah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri PT. Mandom Indonesia Tbk

##### **Sampel**

Menurut Sutrisno Hadi (2007) mengemukakan “Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil Sampel”. Sampel dalam penelitian ini perusahaan manufaktur sektor industri di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari laporan neraca dan laporan laba-rugi periode 2007 - 2017 pada PT. Mandom Indonesia Tbk.

##### **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016) metode pengumpulan data adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan memecahkan dan mengantisipasi masalah.

### 1. Data Primer.

Menurut Sugiyono (2016) berpendapat sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data". Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara: observasi menyebarkan kuesioner dan studi kepustakaan.

### 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016) "Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data.

## METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Analisis Deskriptif

Berisi gambaran maupu fenomena data yang tersaji berdasarkan tahun data dan fluktuasi perkembangan setiap periodenya.

### 2. Uji Kelayakan Data (Uji Asumsi Klasik)

#### a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf kepercayaan 95% dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1). Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.
- 2). Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Ghozali (2014). Dalam penelitian ini menggunakan nilai *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai nilai *tolerance* lebih  $>$  dari 0.1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF)  $<$  dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai nilai *tolerance* lebih  $<$  dari 0.1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF)  $>$  dari 10, maka terjadi multikolinieritas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain. (Ghozali, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* dengan ketentuan :

- 1). Jika variabel independen signifikan secara statistik atau memiliki nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka terjadi gangguan heteroskedastisitas.
- 2). Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik atau memiliki nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka terjadi gangguan heteroskedastisitas

### 3. Verifikatif

Metode verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 (dua) variabel atau lebih. (Sugiyono, (2016). Dalam penelitian ini menggunakan analisis :

#### 1) Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yaitu menganalisis pengaruh *Return on Asset (ROA)* ( $X_1$ ) dan *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap *Earning Per Share (EPS)* (Y) adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda.

**2) Analisis Koefisien Korelasi**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterhubungan atau pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Dalam hal ini adalah *Return on Asset* (ROA) ( $X_1$ ) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) ( $X_2$ ) terhadap *Earning Per Share* (EPS) (Y) baik secara parsial maupun secara simultan.

**3) Analisis Koefisien Determinasi**

Dalam penelitian ini untuk mengetahui berapa besar prosentase kontribusi dari variabel *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Mandom Indonesia Tbk baik secara parsial maupun secara simultan.

**4) Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menguji dugaan sementara yang dirumuskan dalam hipotesis berdasarkan data empiris. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji F.

**Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2016) operasional variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016).

**1. Profitabilitas (X1)**

Dalam penelitian ini menggunakan (Return on Asset) yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total asset.

**2. Solvabilitas (X2)**

Dalam penelitian ini menggunakan (Debt to Total Asset ratio) yaitu perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang.

**3. Rasio Nilai Pasar (Y)**

Dalam penelitian ini menggunakan (Earning Per Share) atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

**ANALISIS DESKRIPTIF**

Berikut ini hasil persentase nilai ROA dan DAR serta EPS dalam milyar rupiah periode tahun 2007-2017.

Tabel 1. Nilai ROA, DAR dan EPS

Tahun	ROA (%)	DAR (%)	EPS (Rp Milyar)
2007	15.3	7.1	553
2008	12.6	10.3	571
2009	12.5	11.4	620
2010	12.5	9.4	654
2011	12.3	9.7	696
2012	11.9	13.0	748
2013	10.9	19.3	796

2014	7.4	42.8	874
2015	21.1	13.6	708
2016	20.4	12.3	806
2017	25.5	25.8	980
Rata-rata	14.8	15.9	727.8

Sumber : Data primer diolah.

Hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh dan diolah untuk masing masing variable X1 Return on Asset (ROA), X2 Debt to Total Asset Ratio (DAR) dan Y Earning Per Share (EPS). PT. Mandom Indonesia Tbk. periode amatan tahun 2007-2017 mengalami perkembangan yang fluktuasi. ROA diperoleh rata-rata sebesar 14,8%, DAR sebesar 15,9% dan EPS sebesar 727,8 milyar.

## Pengujian Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Berikut ini Hasil uji normalitas dengan alat uji *Kolmogorov-Smirnov Test*, sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Normalitas Dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
EPS	.106	11	.200	.969	11	.876

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data primer diolah.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai *probability* signifikansi  $\alpha = 0,200$  dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,050$  atau ( $0,200 > 0,05$ ). Dengan demikian asumsi distribusi persamaan pada uji ini adalah normal.

### 2. Uji Multikolinieritas

Dalam uji ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas dengan *Collinierity Statistic*.

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	400.103	80.813		4.951	.001		
	ROA	11.246	4.335	.461	2.594	.032	.977	1.024
	DAR	10.181	2.241	.808	4.543	.002	.977	1.024

a. Dependent Variable: EPS

Sumber : Data primer diolah.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, nilai *tolerance* ROA sebesar 0,977 dan DAR sebesar 0,977 dimana nilai tersebut  $< 1,0$  dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) ROA sebesar 1,024 serta DAR sebesar 1,024 dimana nilai tersebut  $< 10$ . Dengan demikian model regresi dalam data ini tidak ada gangguan multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas digunakan alat uji *Glejser*, dengan hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan *Glejser Test Model*

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.867	27.492		2.978	.018
	ROA	-.900	1.475	-.205	-.611	.558
	DAR	-.692	.762	-.305	-.907	.391

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, diperoleh nilai *Significancy variabel ROA* sebesar 0,558 dan variabel DAR sebesar dimana nilai keduanya > 0,05. Dengan demikian *regression model* pada data yang digunakan tidak terjadi gangguan heteroskes dastisitas.

### Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dimaksudkan untuk mengetahui keterhubungan dan signifikansi dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dalam analisis initerdiri atas analisis regresi, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan mengujian hipotesis, antara lain hasil ujinya sebagai berikut:

#### 1. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel ROA ( $X_1$ ) dan DAR ( $X_2$ ) terhadap EPA (Y). Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	400.103	80.813		4.951	.001
	ROA	11.246	4.335	.461	2.594	.032
	DAR	10.181	2.241	.808	4.543	.002

a. Dependent Variable: EPS

Sumber : Data Primer diolah

Diperoleh persamaan regresinya adalah :  $Y = 400,103 + 11,246X_1 + 10,181X_2$

Keterangan:

Y = Variabel Earning Per Share (EPS)

$X_1$  = Variabel Return on Asset (ROA)

$X_2$  = Variabel Debt to Total Asset Ratio (DAR)

Adapun persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta 400,103, menyatakan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel Return on Asset (ROA) dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) besarnya nilai Earning Per Share (EPS) sudah terbentuk sebesar 400,103.
- Return on Asset (ROA) ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap Earning Per Share (EPS) (Y) dengan nilai koefisien sebesar 11.246. Hal ini diartikan bahwa jika variabel Return on Asset (ROA) ( $X_1$ ) meningkat satu satuan dengan asumsi variabel Debt to



Total Asset Ratio (DAR) ( $X_2$ ) tetap atau konstan (0), maka Earning Per Share (EPS) (Y) juga akan mengalami peningkatan 11,246.

- c. Variabel Debt to Total Asset Ratio (DAR) ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Earning Per Share (EPS) (Y) dengan nilai koefisien sebesar 10,181. Hal ini diartikan bahwa jika variabel Debt to Total Asset Ratio (DAR) ( $X_2$ ) meningkat satu satuan dengan asumsi variabel Return on Asset (ROA) ( $X_1$ ) tetap atau konstan (0), maka Earning Per Share (EPS) (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 10,181.

## 2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Korelasi Pengaruh ROA Terhadap EPS.

Correlations <sup>a</sup>			
		ROA	EPS
ROA	Pearson Correlation	1	.339
	Sig. (2-tailed)		.308
EPS	Pearson Correlation	.339	1
	Sig. (2-tailed)	.308	

a. Listwise N=11

Sumber : Data Primer diolah.

Diperoleh nilai korelasi sebesar 0,339. dengan demikian Return on Asset (ROA) memiliki tingkat hubungan yang lemah terhadap Earning Per Share (EPS).

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Korelasi Pengaruh DAR Terhadap EPS.

Correlations <sup>b</sup>			
		DAR	EPS
DAR	Pearson Correlation	1	.738**
	Sig. (2-tailed)		.010
EPS	Pearson Correlation	.738**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	

Sumber : Data Primer diolah.

Diperoleh nilai korelasi sebesar 0,339. dengan demikian Debt to Total Asset Ratio (DAR) memiliki tingkat hubungan yang kuat terhadap Earning Per Share (EPS).

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Korelasi Pengaruh ROA dan DAR Secara Simultan Terhadap EPS.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 <sup>a</sup>	.753	.691	72.438

Sumber : Data Primer diolah

Diperoleh nilai korelasi sebesar 0,688. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Return on Asset (ROA) (X1) dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) (X2) secara simultan memiliki tingkat hubungan yang kuat terhadap Earning Per Share (EPS) (Y).

### 3. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Pengaruh ROA Terhadap EPS.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.339 <sup>a</sup>	.115	.016	129.220

Sumber : Data Primer diolah

Diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,115 atau 11,5%. Artinya pengaruh Return on Asset (ROA) secara parsial terhadap Earning Per Share (EPS) adalah sebesar 11,5%.

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi Pengaruh DAR Terhadap EPS.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 <sup>a</sup>	.545	.494	92.672

a. Predictors: (Constant), DAR

Sumber : Data Primer diolah

Diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,545 atau 54,5%. Artinya pengaruh Debt to Total Asset Ratio (DAR) secara parsial terhadap Earning Per Share (EPS) adalah sebesar 54,5%.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi Pengaruh ROA dan DAR Terhadap EPS

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 <sup>a</sup>	.753	.691	72.438

a. Predictors: (Constant), DAR, ROA

Sumber : Data Primer diolah

Diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,753 atau 75,3%. Artinya pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) secara simultan terhadap Earning Per Share (EPS) adalah sebesar 75,3%.

### 4. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Ujihipotesis secara parsial digunakan uji t, yaitu untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis Pertama: Terdapat pengaruh signifikan antara Return on Asset (ROA) terhadap Earning Per Share (EPS).

Tabel 12. Uji Hipotesis ROA Terhadap EPS Secara Parsial

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	605.917	119.379		5.076	.001
	ROA	8.257	7.643	.339	1.080	.308

a. Dependent Variable: EPS

Sumber : Data Primer diolah

Diperoleh  $\rho$  value 0,308 > 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara Return on Asset (ROA) terhadap Earning Per Share (EPS), ditolak.

Hipotesis Kedua: Terdapat pengaruh signifikan antara Debt to Total Asset Ratio (DAR) terhadap Earning Per Share (EPS)

Tabel 13. Uji Hipotesis DAR Terhadap EPS Secara Parsial

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	580.145	52.972		10.952	.000
	DAR	9.298	2.834	.738	3.281	.010

Sumber : Data Primer diolah

Diperoleh  $\rho$  value 0,010 < 0,05. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Debt to Total Asset Ratio (DAR) terhadap Earning Per Share (EPS), diterima.

**b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Uji hipotesis secara simultan (Uji F) untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen

Hipotesis Ketiga: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Return on Asset (ROA) (X1) dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) (X2) secara simultan terhadap Earning Per Share (EPS).

Tabel 14. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127787.853	2	63893.926	12.177	.004 <sup>b</sup>
	Residual	41977.784	8	5247.223		
	Total	169765.636	10			

Sumber : Data Primer diolah

Diperoleh  $\rho$  value 0,004 < 0,05, dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara ROA dan DAR terhadap EPS diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Return on Asset (ROA) (X1) Secara Parsial Terhadap Earning Per Share (EPS) (Y).

Diperoleh persamaan regresi  $Y = 605,917 + 8,257X_1$ . Konstanta memiliki nilai positif sehingga apabila Return on Asset (ROA) mengalami kenaikan, maka Earning Per Share (EPS) juga mengalami peningkatan. Nilai koefisien korelasi diperoleh 0,339 yang artinya kedua variabel memiliki hubungan yang positif dengan tingkat hubungan yang lemah. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,115 artinya kontribusi pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Earning Per Share (EPS) sebesar 11,5% terhadap Earning Per Share (EPS). Uji hipotesis diperoleh  $p$  value 0,308 > 0,05. Dengan demikian hipotesis H1 yang menyatakan terdapat berpengaruh signifikan antara Return on Asset (ROA) terhadap Earning Per Share (EPS) ditolak.

### 2. Pengaruh Debt to Total Asset Ratio (DAR) (X2) Secara Parsial Terhadap Earning Per Share (EPS) (Y).

Diperoleh persamaan regresi  $Y = 580,145 + 9,298X_2$ . Konstanta memiliki nilai positif sehingga apabila Debt to Total Asset Ratio (DAR) mengalami kenaikan, maka Earning Per Share (EPS) juga mengalami peningkatan. Nilai koefisien korelasi diperoleh 0,738 yang artinya kedua variabel memiliki hubungan yang positif dengan tingkat hubungan yang kuat. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,545 artinya kontribusi pengaruh Debt to Total Asset Ratio (DAR) terhadap Earning Per Share (EPS) sebesar 54,5% terhadap Earning Per Share (EPS). Uji hipotesis diperoleh  $p$  value 0,004 < 0,05. Dengan demikian hipotesis H2 yang menyatakan terdapat berpengaruh signifikan antara Debt to Total Asset Ratio (DAR) terhadap Earning Per Share (EPS) diterima.

### 3. Pengaruh Return on Asset (ROA) (X1) dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) (X2) Secara Simultan Terhadap Earning Per Share (EPS) (Y).

Diperoleh persamaan regresi  $Y = 400,103 + 11,246X_1 + 10,181X_2$ . Konstanta bernilai positif sehingga apabila Return on Asset (ROA) dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) meningkat, maka Earning Per Share (EPS) juga akan mengalami peningkatan. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,868 memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,753, artinya variabel Return on Asset (ROA) dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) secara simultan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 75,3% terhadap Earning Per Share (EPS). Uji hipotesis diperoleh nilai  $p$  value 0,004 < 0,05. Dengan demikian hipotesis H3 yang menyatakan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara Return on Asset (ROA) dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) terhadap Earning Per Share (EPS) diterima.

## PENUTUP

Dari Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*. Hal ini dapat dilihat dari  $p$  value 0,308 < 0,05. Nilai korelasi sebesar 0,339 dengan kontribusi pengaruh sebesar 11,5%.

2. *Debt to Total Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Hal ini dapat dilihat  $\rho$  value  $0,010 > 0,05$ . Nilai korelasi sebesar 0,738 dengan kontribusi pengaruh sebesar 54,5%.
3. *Return on Asset* dan *Debt to Total Asset Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Hal ini dapat dilihat dari  $\rho$  value  $0,004 < 0,05$ . Nilai korelasi sebesar 0,688 dan kontribusi pengaruh sebesar 75,3%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.2012
- Ghozali, Imam .*Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 21.* , Semarang : Universitas Diponegoro.2014
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajawali Pers.2013
- Munawir. *Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*. Yogyakarta :BPFE.2011.
- Sartono, Agus.*Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi 4”, Yogyakarta : BPFE.2012
- Sawir, Agnes.*Analisis Kinerja Keuangandan Perencanaan Keuangan*, Jakarta : Gramedia.2012.
- Supangat, Andi,*Statistik Untuk Ekonomi Dan Bisnis Edisi Revisi*, Pustaka, Bandung.2008.
- Sutrisno, Agus.*Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.2012